

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penulisan

Penulisan ini merupakan penulisan kualitatif, oleh karena itu dalam penulisan ini penulis terfokus pada sumber-sumber kepustakaan yaitu; tafsir, Hadis, ensiklopedi, kamus, dan sumber-sumber kepustakaan lain yang terkait dengan masalah yang akan dibahas.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertamanya.¹ Dalam hal ini, sumber pertama dalam pengambilan data yang dikumpulkan oleh penulis adalah yang berkaitan langsung dengan tema skripsi yaitu beberapa ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang jilbab.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak berkaitan secara langsung dengan sumber aslinya atau sumber pertamanya.² Adapun sumber-sumber data sekunder antara lain adalah:

- a. Kitab tafsir, baik yang klasik maupun kontemporer;
- b. Hadis Nabi saw., yang berkaitan dengan jilbab, khususnya terkait dengan praktek jilbab pada masa Rasulullah saw.;

¹Chalid Narbuko, dan Abu Dawud, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 43.

²Ibid, h. 43.

- c. Kamus-kamus atau ensiklopedi yang terkait dengan pembahasan jilbab, khususnya terkait dengan kosa kata Arab yang ada kaitannya dengan jilbab.
- d. Buku-buku yang terkait dengan pengetahuan tentang Al-Qur'an dan juga terkait dengan pembahasan jilbab.

C. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan klasik yaitu pendekatan naqliyah, aqliyah dan isyari. Pendekatan naqliyah menekankan pada riwayat, baik dari Al-Qur'an maupun Hadis Nabi saw., Pendekatan aqliyah menekankan pada pendapat atau penafsiran para ulama terhadap ayat Al-Qur'an atau Hadis Nabi saw., tentang jilbab, sedangkan pendekatan isyari menekankan pada makna substansi dari perintah penggunaan jilbab dalam Al-Qur'an. Artinya, dalam hal ini penulis berusaha untuk menggali maksud atau kandungan yang terdapat dalam pembahasan jilbab.

Pendekatan lain yang digunakan adalah pendekatan multidisipliner, di antaranya adalah pendekatan linguistik, pendekatan historis, ilmu tafsir, dan pendekatan filosofis.

D. Metode Pengumpulan Data

Penulisan ini dikategorikan sebagai penulisan tafsir yang menggunakan metode tematik atau lebih dikenal dengan istilah *maudū'i*. Artinya bahwa pemaparan mengenai masalah yang diangkat akan menempuh cara kerja tafsir tematik (*maudū'i*).

Al-Farmawi membagi dua bentuk tafsir maudū'i> Bentuk pertama, yaitu melakukan pembahasan mengenai satu surah secara menyeluruh dan utuh dengan menjelaskan maksudnya yang bersifat umum dan khusus, menjelaskan korelasi antara berbagai masalah yang dikandungnya sehingga surah itu tampak dalam bentuknya yang betul-betul utuh dan cermat.

Sedangkan bentuk kedua, yaitu menghimpun sejumlah ayat dari berbagai surah yang sama-sama membicarakan suatu masalah tertentu. Ayat-ayat tersebut disusun sedemikian rupa dan diletakan di bawah satu tema bahasan dan selanjutnya ditafsirkan secara maudū'i>

Adapun penulisan tentang "Jilbab dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tematik)" ini akan mengambil bentuk yang kedua, yakni menghimpun sejumlah ayat dari berbagai surat yang sama-sama membicarakan masalah "jilbab", kemudian ditafsirkan dengan menempuh langkah-langkah tafsir maudū'i>

Adapun langkah-langkah atau cara kerja metode tafsir maudū'i> yang ditempuh adalah:³

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik). Dalam hal ini, penulis menetapkan masalah jilbab sebagai tema atau topik;
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut. Artinya, setelah penulis menetapkan jilbab sebagai tema atau topik pembahasan

³Abdul Hayy al-Farmawi, al-Bidayah Fi at-Tafsir al-Maudū'i> "Dirasah Manhajyyah", Terj. Rosihon Anwar, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 51, lihat juga dalam Quraish Shihab, Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat, (Bandung: Mizan, 1994), h. 114-115, atau lihat juga dalam Abd. Muin Salim, Metodologi Ilmu Tafsir, (Yogyakarta: Teras, 2005) h. 47-48.

dalam skripsi, maka langkah selanjutnya adalah penulis menghimpun beberapa ayat yang berkaitan dengan pembahasan jilbab;

3. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan tentang asbab al-nuzul-nya, dalam masalah ini penulis berusaha untuk menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai dengan penjelasannya;
4. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing. Dalam hal ini, penulis berusaha memahami korelasi atau hubungan ayat yang terdapat dalam suratnya masing-masing;
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna. Artinya, setelah penulis menetapkan tema atau topik pembahasan, kemudian mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan pembahasan (jilbab) maka setelah itu, penulis menyusun pembahasan dalam rangka yang tersistimatis;
6. Melengkapi pembahasan dengan Hadis-Hadis yang relevan dengan pokok pembahasan. Dalam pembahasan jilbab, penulis berusaha mengaitkannya dengan Hadis Nabi saw., sebagai penjelas dan penguat terhadap ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang jilbab;
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayat yang mempunyai pengertian yang sama atau mengkompromikan antara yang 'am (umum) dan yang khas (khusus), atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga semuanya bertemu dalam satu muara, tanpa perbedaan dan pemaksaan.

Penulisan ini di samping dikategorikan sebagai penulisan tafsir tematik (maudhu'i) yang menggunakan metode tematik (maudhu'i) juga memakai metode lain yaitu metode analisis (tahlili). Metode ini digunakan untuk melengkapi metode sebelumnya yaitu metode tematik..

Adapun langkah-langkah metode analisis (tahlili) adalah sebagai berikut:⁴

1. Menerangkan hubungan munasabah, baik antar ayat maupun antar surat;
2. Menjelaskan sebab-sebab turunnya ayat (asbab al-nuzul);
3. Menganalisis kosa kata dan lafal dalam konteks bahasa Arab;
4. Memaparkan kandungan ayat secara umum;
5. Menerangkan unsur-unsur fasahah, bayan, dan i'jaz-nya, bila dianggap perlu;
6. Menjelaskan hukum yang dapat ditarik dari ayat yang dibahas;
7. Menerangkan makna dan maksud yang terkandung dalam ayat yang akan dibahas.

Pengumpulan data tersebut, yakni metode maudhu'i dan tahlili diambil dari Al-Qur'an sebagai sumber data primer, Hadis Nabi saw., kitab tafsir, ensiklopedi, mu'jam atau kamus, dan buku-buku lain yang berkaitan dengan jilbab sebagai data sekundernya.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari sejumlah referensi akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan menempuh langkah-

⁴Ahmad Syukri Saleh, Metodologi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer dalam Pandangan Fazlur Rahman, Cet. II, (Jambi: Sulthan Thaha Press, 2007), h. 48.

langkah seperti yang dilakukan pada penulisan kualitatif, mengingat penulisan kepustakaan merupakan bagian dari penulisan kualitatif. Adapun langkah-langkah analisis data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data/teks

Data berupa teks-teks Al-Qur'an dan interpretasinya yang bersentuhan langsung dengan fokus permasalahan yang dibahas dan berasal dari berbagai referensi tafsir, baik sumber data primer berupa Al-Qur'an maupun sumber data sekunder berupa Hadis Nabi saw, kitab tafsir, ensiklopedi, kamus maupun kitab-kitab lain yang berkaitan dengan masalah yang diangkat, yaitu "Jilbab dalam Perspektif Al-Qur'an" (Kajian Tematik). Terkait dengan pengumpulan data ini, penulisan ini akan mencari *asbab al-nuzul* dan *munasabah* ayat.

2. Reduksi data/teks

Data-data tertulis berupa tafsiran-tafsiran yang diambil dari berbagai referensi terkait dengan fokus permasalahan yang dibahas akan dipangkas secara lebih sederhana agar data-data tersebut tidak terkesan mubazir dan tidak bermakna, sehingga diperlukan langkah ini guna penyederhanaan data yang dimaksud.

3. Kategori data/teks

Langkah kategorisasi data dimaksud adalah memilah dan memilih data yang signifikan dengan permasalahan yang dibahas ke dalam bagian-bagian tertentu atau ke dalam sub-sub tema yang terkait dengan fokus penulisan. Langkah ini mengarah pada pengkategorisasian surah-surah atau ayat-ayat yang turun kemudian disebut surah atau ayat Makkiah, serta surah-surah atau ayat-

ayat yang kemudian disebut surah atau ayat Madaniyah. Termasuk dalam langkah ini adalah menghimpun ayat-ayat jilbab yang mengandung pengertian serupa.

4. Interpretasi data/teks

Data yang sudah dipilah dan dipilih pada sub-sub tema tertentu akan ditafsirkan dan diungkap makna filosofis dari kandungan teks yang tercakup dalam sub-sub tema itu. Pada langkah inilah analisis teks tafsir dengan menggunakan pendekatan klasik yaitu naqliyah, aqliyah, isyari> dan juga pendekatan Multidisipliner akan dipergunakan.

5. Konklusi data/teks

Data-data atau teks-teks Al-Qur'an yang membahas tentang jilbab dan berbagai tafsirannya yang sudah mendapatkan kajian secara lebih mendalam dan terfokus pada obyek penulisan, maka sebagai langkah akhir adalah menarik kesimpulan sebagai hasil kajian akhir.

F. Jangka Waktu Penulisan

Jangka waktu yang diperlukan untuk melakukan penulisan kepustakaan tentang masalah ini adalah tanggal 27 Februari sampai dengan tanggal 15 Agustus 2018.